

Ringkasan Eksekutif

Katalog: 7102040.65



NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Provinsi Kalimantan Utara

Semester I
2024
Volume 3, Nomor 2, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Provinsi Kalimantan Utara

Semester I

2024

Volume 3, Nomor 2, 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF NILAI TUKAR PETANI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER I TAHUN 2024

Volume 3, Nomor 2, 2024

Katalog: 7102040.65

ISSN: -

Nomor Publikasi: 65000.24030

Ukuran Buku: 17,6 x 25,0 cm

Jumlah Halaman: xii+42 Halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Sumber Ilustrasi:

Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

TIM PENYUSUN

RINGKASAN EKSEKUTIF NILAI TUKAR PETANI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER I TAHUN 2024

Volume 3, Nomor 2, 2024

Pengarah

Mas'ud Rifai SST, M.M.

Penanggung Jawab Umum

Yuni Satriyani, SE, MAP

Penanggung Jawab Teknis

Junezarra Thie Dea Giselle, S.Tr.Stat.

Penyunting

Yuni Satriyani, SE, MAP.

Wisnu Damar Budimulia, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Junezarra Thie Dea Giselle, S.Tr.Stat.

Penata Letak

Junezarra Thie Dea Giselle, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Ringkasan Eksekutif Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara Semester I Tahun 2024 merupakan publikasi ringkas yang berisikan perkembangan NTP secara umum, perkembangan NTP menurut subsektor, perkembangan Indeks harga yang diterima (It) dan Indeks harga yang dibayar (Ib) dan perkembangan NTUP selama bulan Januari-Juni 2024. Publikasi ini berisi data yang *up to date*, sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, dalam publikasi ini ditambahkan beberapa konsep dan definisi yang mempermudah pengguna data dalam membaca dan memahami isi di dalamnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna data dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Tanjung Selor, Juli 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Mas'ud Rifai, SST., M.M.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF NILAI TUKAR PETANI PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER I TAHUN 2024

Volume ?, 2024:

	Halaman
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Pengertian Angka NTP	4
1.3 Kegunaan NTP	5
1.4 Ruang Lingkup	6
BAB 2 KONSEP DAN DEFINISI	7
BAB 3 METODOLOGI	13
3.1 Metodologi Pengumpulan Data	15
3.2 Pemilihan Sampel Kecamatan	16
3.3 Pemilihan Pasar	17
3.4 Pemilihan Responden.....	17

3.5	Formula Penghitungan NTP	18
6.1	Perkembangan NTP Kalimantan Utara	23
6.2	NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)	24
6.3	NTP Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH)	25
6.4	NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR).....	27
6.5	NTP Subsektor Peternakan (NTPT).....	28
6.6	NTP Subsektor Perikanan (NTNP).....	29
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN TABEL.....		33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2024 (2018=100)	23
Gambar 2	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100).....	25
Gambar 3	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2024 (2018=100)	26
Gambar 4	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2024 (2018=100)	28
Gambar 6	Perkembangan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	29
Gambar 7	Perkembangan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari-Juni 2024 (2018=100)	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari– Juni 2024 (2018=100)	35
Lampiran 2	Nilai Tukar Petani tanpa Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	36
Lampiran 3	Nilai Tukar Petani Nasional, Januari–Juni 2024 (2018=100)	37
Lampiran 4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	38
Lampiran 5.	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	39
Lampiran 6	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	40
Lampiran 7	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	41
Lampiran 8	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)	42

BAB 1

PENDAHULUAN

<https://malara.bps.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di sektor pertanian merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan petani. Hal ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia tinggal di wilayah perdesaan. Meskipun bersifat multikultur, sebagian besar penduduk di wilayah perdesaan masih menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Disamping kesejahteraan petani, sektor pertanian diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan terutama di wilayah perdesaan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan program dalam peningkatan pendapatan petani, dibutuhkan indikator capaian berdasarkan data atau informasi yang dianggap relevan. Data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan sebagai salah satu proksi untuk mengukur tingkat pendapatan petani. Pendapatan dilihat dari kemampuan daya tukar (*term of trade*) hasil produksi pertanian terhadap kebutuhan konsumsi dan biaya selama proses produksi pada suatu periode tertentu. NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b) untuk seluruh biaya pengeluaran rumah tangga dan produksi pertanian. Disamping NTP, indikator pendapatan petani juga diukur melalui *proxy* Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), yang membandingkan rasio indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan pengeluaran untuk biaya produksi pertanian. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

Dalam menyusun dan membandingkan NTP, digunakan pendekatan melalui metode tahun dasar, yakni tahun dasar 2018 (2018=100). Pemilihan tahun dasar terkait dengan penggunaan asumsi kondisi perekonomian yang dianggap paling ideal, terutama dalam hal stabilitas ekonomi pada kurun waktu tertentu. Sehingga, pola penggunaan teknologi usaha, produksi, dan konsumsi yang digunakan sebagai asumsi mengacu pada kondisi pada tahun dasar. Sedangkan dalam penyusunan angka indeks didasarkan pada perubahan tingkat harga komoditas yang dipantau setiap bulan. Penghitungan NTP dan NTUP mengacu pada lima subsektor meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

1.2 Pengertian Angka NTP

NTP adalah rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual, NTP merupakan indikator pengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan memproduksi produk pertanian dan untuk konsumsi rumah tangga petani itu sendiri. Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan. Secara umum, ada 3 (tiga) macam pengertian NTP yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami peningkatan dalam hal perdagangan. Kondisi tersebut terjadi ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. **NTP = 100**, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima petani sama dengan perubahan harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan kondisi tersebut terjadi ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar.

1.3 Kegunaan NTP

Secara garis besar, beberapa kegunaan berbagai data indikator NTP adalah sebagai berikut:

- a. Indeks harga yang diterima petani (It), menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib), menggambarkan fluktuasi harga barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun kebutuhan biaya produksi. Didalamnya terdapat Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya

Produksi dan Penambahan Modal (BPPBM). IKRT menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai *proxy* inflasi perdesaan. Sedangkan BPPBM menggambarkan fluktuasi harga barang/jasa yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.

- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian terhadap barang/jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi.
- d. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk yang dijual petani dengan barang/jasa yang dibutuhkan untuk proses produksi

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Selain itu, pada Subsektor Perikanan juga dibedakan antara Kelompok Perikanan Tangkap dan Kelompok Perikanan Budidaya. Wilayah cakupan penghitungan NTP di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 4 kabupaten yaitu Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.

BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

<https://kaltara.bps.go.id>



BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain:

1. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase.
2. **Indeks Harga yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produk pertanian di tingkat petani produsen.
3. **Indeks Harga yang Dibayar Petani** adalah adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan tingkat harga barang dan jasa, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun proses produksi pertanian.
4. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
5. **Harga yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan kata lain, merupakan harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan

mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

6. **Harga yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian seperti biaya faktor produksi, non faktor produksi, dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar perdesaan terpilih.
7. **Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai wilayah sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi, terletak di desa (*rural*), dan terjamin kontinuitas perolehan data setiap bulan.
8. **Harga Eceran Perdesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
9. **Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan

barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

10. **Diagram Timbang** adalah bobot/nilai masing–masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
11. **Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

<https://kaltara.bps.go.id>

BAB 3

METODOLOGI

<https://malara.bps.go.id>



BAB III

METODOLOGI

3.1 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD dan HD.

1. **Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2** digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran pada tanggal 10–14.
2. **Daftar HD-1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian subsektor tanaman pangan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
3. **Daftar HD-2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian subsektor tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
4. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

5. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor peternakan. Pencatatan dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
6. **Daftar HD-5.1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor perikanan tangkap. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
7. **Daftar HD-5.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi subsektor perikanan budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.
8. **Daftar HD-6** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan yang dibayar petani untuk keperluan produksi dan penambahan barang modal pada Subsektor Kehutanan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3.2 Pemilihan Sampel Kecamatan

Dalam menentukan kecamatan terpilih, pencacahan statistik harga perdesaan didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan sentra produksi pertanian dengan memperhatikan keterwakilan

setiap subsektor pertanian. Hal ini berkaitan dengan penghitungan NTP yang juga melibatkan perkembangan harga dari sisi produksi.

2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten terpilih.

3.3 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan perdesaan terpilih yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut.
- b. Menjual beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Masyarakat lebih banyak berbelanja di pasar tersebut.
- d. Kontinuitas pencacahan harga barang dan jasa harus dapat dipertahankan.
- e. Terletak di desa pedesaan (*rural*)

Jika pasar yang biasanya dilakukan pencacahan harga terjadi musibah misalnya kebakaran atau direnovasi total sehingga tidak ada aktivitas jual beli dalam jangka waktu yang lama, maka penggantian pasar dapat dilakukan. Mekanisme penggantian pasar dilakukan secara purposif dengan memperhatikan kriteria bahwa pasar yang menggantikan dapat dinilai setara sesuai dengan kriteria di atas.

3.4 Pemilihan Responden

Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih, juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya dipilih yang menjual bermacam hasil produksi pertanian. Begitu pula untuk

pedagang di pasar dipilih yang menjual beraneka ragam barang sehingga lebih memudahkan pemantauan harga dan memastikan kesinambungan pencacahan.

3.5 Formula Penghitungan NTP

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula *Indeks Laspeyres* yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

I_n	: Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
P_{ni}	: Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
$P_{(n-1)i}$: Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
P_{oi}	: Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
Q_{oi}	: Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
m	: Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang, asalkan pergantian kualitas itu harus digunakan pada bulan tertentu dan bulan sebelumnya, sehingga *trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditi.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan

NTP : Nilai Tukar Petani

I_t : Indeks harga yang diterima petani

I_b : Indeks harga yang dibayar petani

<https://kaltara.bps.go.id>

BAB 4

ULASAN RINGKAS

<https://kaltara.bps.go.id>

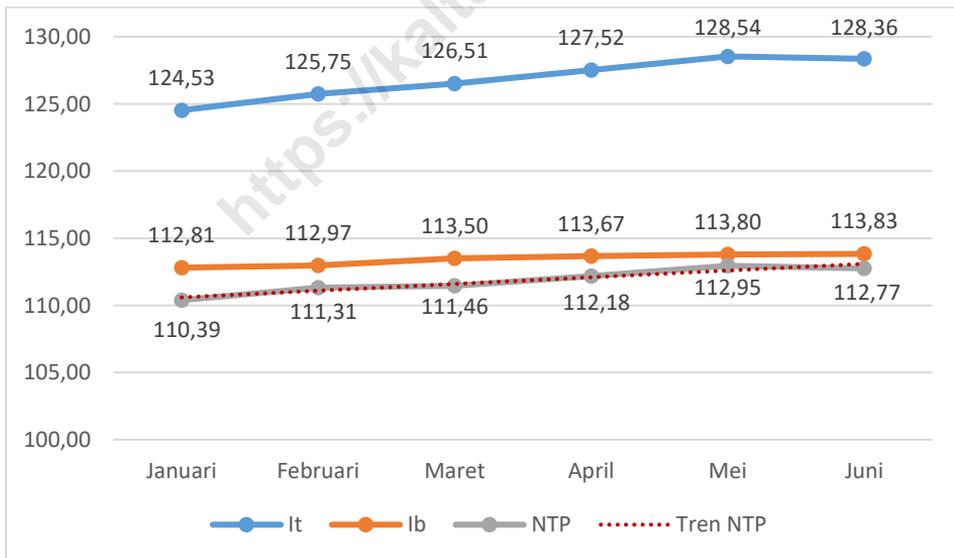


BAB IV

ULASAN RINGKAS

4.1 Perkembangan NTP Kalimantan Utara

Pergerakan Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Utara memperlihatkan tren fluktuatif dengan kecenderungan meningkat selama periode semester I tahun 2024. Pada awal semester I tahun 2024, NTP Kalimantan Utara sebesar 110,39 yang kemudian terus mengalami kenaikan di bulan-bulan berikutnya yakni pada bulan Februari menjadi 111,31, pada bulan Maret menjadi 111,46, pada bulan April menjadi 112,18, dan pada bulan Mei menjadi 112,95. Sementara itu, penurunan NTP sempat terjadi pada bulan Juni menjadi sebesar 112,77.



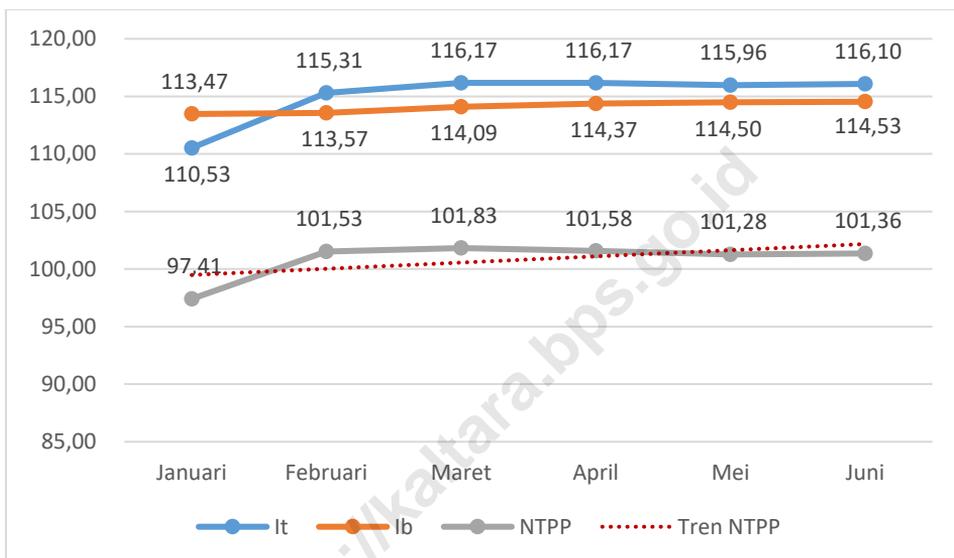
Gambar 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

NTP Kalimantan Utara berada pada titik terendah selama semester I pada bulan Januari dengan indeks NTP sebesar 110,39 serta It dan Ib masing-masing sebesar 124,53 dan 112,81. Perkembangan NTP tidak terlepas dari perkembangan Indeks yang diterima petani (It) dan Indeks yang dibayar petani (Ib). Rendahnya NTP pada bulan Januari cenderung disebabkan oleh kondisi penurunan It sedangkan di sisi lain Ib mengalami kenaikan. Sementara itu, NTP tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan indeks NTP sebesar 112,95 serta It dan Ib masing-masing sebesar 128,54 dan 113,80. Tingginya NTP pada bulan Mei cenderung disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi lebih cepat dibandingkan kenaikan Ib.

4.2 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Subsektor tanaman pangan secara garis besar terdiri dari subkelompok padi dan subkelompok palawija. NTP subsektor tanaman pangan sepanjang semester 1 tahun 2024 cenderung fluktuatif dengan tren naik. Indeks NTPP mulai tumbuh pada semester ini. Hal ini ditunjukkan oleh angka NTPP yang mulai bernilai di atas 100 setelah mengalami angka terendahnya di bulan Januari yang bernilai 97,41. Indeks NTPP yang bernilai di bawah 100 tersebut cenderung menandakan bahwa nilai tukar produk hasil pertanian tanaman pangan yang dihasilkan oleh petani belum mampu untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal usaha pertaniannya. Kondisi tersebut juga tergambar pada Grafik 2 dimana pada bulan Januari, It subsektor tanaman pangan lebih rendah dari Ib. Rendahnya It pada bulan Januari disebabkan oleh penurunan It pada kelompok palawija. Penyumbang penurunan pada kelompok palawija antara lain komoditas ketela pohon, ketela rambat, dan kacang hijau.

Di sisi lain, pertumbuhan positif NTPP pada bulan-bulan berikutnya menandakan bahwa nilai tukar produk hasil pertanian tanaman pangan yang dihasilkan oleh petani mulai mampu untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal usaha pertaniannya.



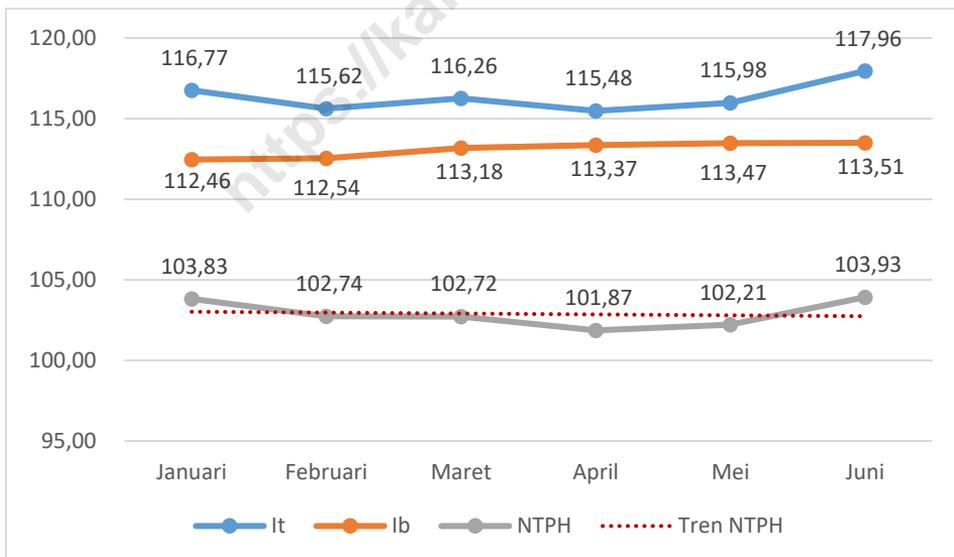
Gambar 2 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

4.3 NTP Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH)

Subsektor hortikultura secara garis besar terdiri dari subkelompok sayur-sayuran, subkelompok buah-buahan, dan subkelompok tanaman obat-obatan. Secara umum, pergerakan NTPH menunjukkan tren menurun. Selama semester I tahun 2024 NTPH tertinggi terjadi pada bulan Juni 2024 yang mencapai 103,93 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan April 2024 dengan NTPH sebesar 101,87. Dari Grafik 3 dapat terlihat bahwa tingginya indeks NTPH pada bulan Juni cenderung disebabkan oleh kenaikan It yang lebih cepat dari kenaikan Ib. Kenaikan

It subsektor hortikultura bulan Juni disebabkan oleh kenaikan It pada kelompok sayur-sayuran dan buah-buahan. Penyumbang kenaikan It pada kelompok sayur-sayuran antara lain komoditas cabai rawit dan cabai merah, sedangkan pada kelompok buah-buahan yakni komoditas pisang dan semangka.

Di sisi lain, rendahnya indeks NTPH pada bulan April cenderung disebabkan oleh turunnya It yang bersamaan dengan naiknya Ib. Penurunan It subsektor hortikultura di bulan April disebabkan oleh penurunan It kelompok sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan. Penyumbang penurunan It pada kelompok sayur-sayuran antara lain komoditas cabai rawit dan terung, pada kelompok buah-buahan yakni komoditas jeruk, sedangkan pada kelompok tanaman obat-obatan yakni komoditas jahe dan lengkuas.

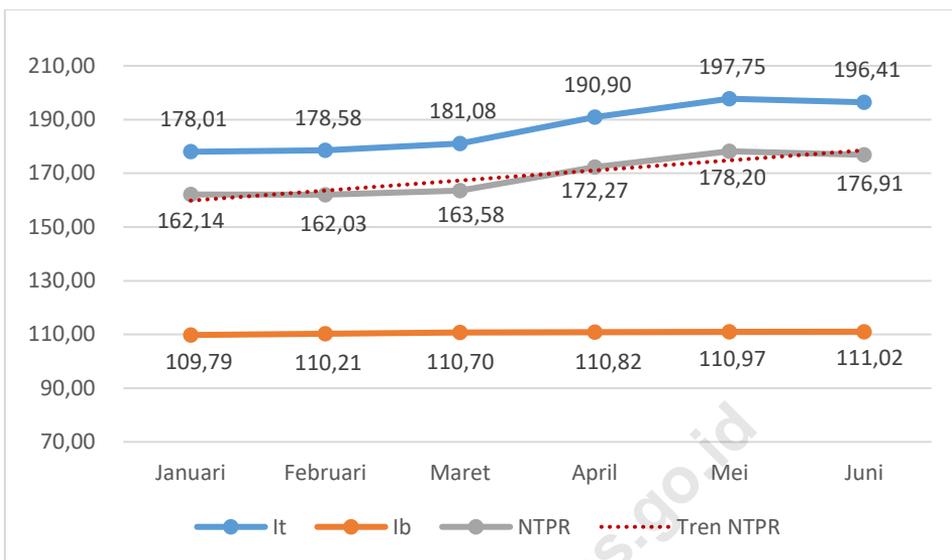


Gambar 3 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

4.4 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Subsektor tanaman perkebunan rakyat secara umum memiliki indeks NTP yang lebih tinggi dibanding dengan NTP subsektor lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan kesejahteraan petani subsektor ini lebih tinggi dibandingkan subsektor lain dengan perbandingan tahun dasar yang sama (2018=100). Kesejahteraan yang dimaksud dalam hal ini yakni kemampuan nilai tukar produk hasil pertanian tanaman perkebunan rakyat yang dihasilkan oleh petani untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal usaha pertaniannya. NTPR tertinggi terjadi di bulan Mei yang mencapai 178,20 sedangkan NTPR terendah terjadi di bulan Februari sebesar 162,03. Dari Grafik 4 dapat terlihat bahwa tingginya indeks NTPR pada bulan Mei cenderung disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi lebih cepat dibandingkan kenaikan Ib. Penyumbang kenaikan It tersebut yakni komoditas kelapa sawit dan kakao/coklat biji.

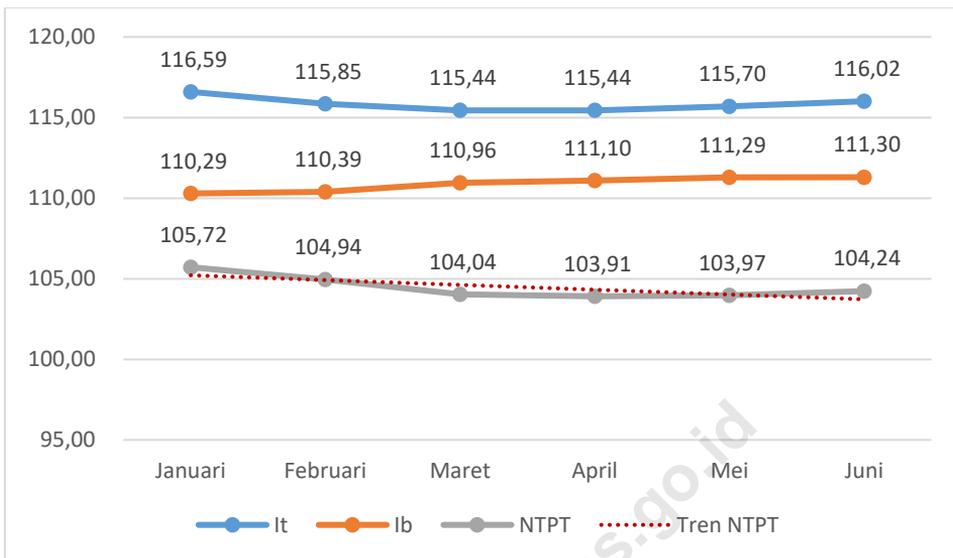
Sementara rendahnya indeks NTPR pada bulan Februari cenderung disebabkan oleh kenaikan Ib yang terjadi lebih cepat dari kenaikan It. Penyumbang kenaikan Ib tersebut yakni komoditas upah menuai/memanen, beras, dan upah merambat/menyiangi.



Gambar 4 Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

4.5 NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Subsektor peternakan secara garis besar terdiri dari subkelompok ternak besar, subkelompok ternak kecil, subkelompok unggas, dan subkelompok hasil-hasil ternak/unggas. Pergerakan NTP subsektor peternakan cukup fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Pada Semester I 2024, NTPT tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 105,72 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan April sebesar 103,91. Dari Grafik 5 dapat terlihat bahwa tingginya indeks NTPT pada bulan Januari cenderung disebabkan oleh kenaikan nilai Ib yang terjadi lebih cepat dari kenaikan It. Penyumbang kenaikan Ib tersebut yakni komoditas bawang merah, beras, dan rokok kretek filter. Sementara rendahnya indeks NTPT pada bulan April cenderung disebabkan oleh stabilnya nilai It yang bersamaan dengan naiknya Ib. Penyumbang kenaikan Ib tersebut yakni komoditas bandeng, cakalang, dan bawang merah.

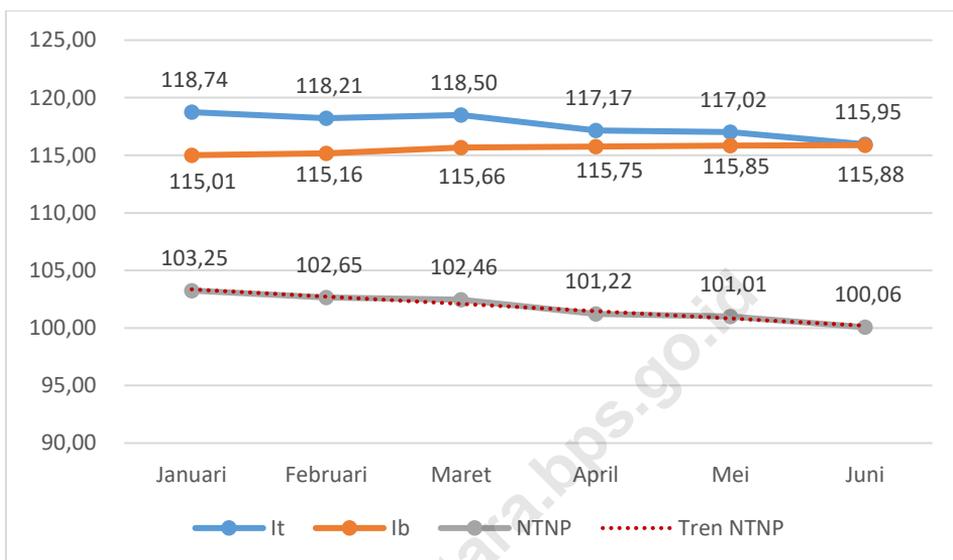


Gambar 5 Perkembangan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

4.6 NTP Subsektor Perikanan (NTNP)

Subsektor perikanan secara garis besar terdiri dari subkelompok perikanan tangkap dan subsektor perikanan budidaya. Selama semester I tahun 2024, NTNP berfluktuatif dengan kecenderungan menurun namun masih bernilai di atas 100. NTNP tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 103,25 sementara NTNP terendah terjadi pada bulan Juni sebesar 100,06. Dari Grafik 6 dapat terlihat bahwa tingginya NTNP pada bulan Januari cenderung disebabkan oleh tingginya nilai It jika dibandingkan dengan nilai Ib. Kenaikan It subsektor perikanan bulan Januari disebabkan oleh kenaikan It pada kelompok tangkap dan budidaya. Penyumbang kenaikan It pada kelompok tangkap antara lain komoditas tenggiri dan udang laut, sedangkan pada kelompok budidaya yakni komoditas rumput laut. Sementara rendahnya indeks NTNP pada bulan Juni cenderung disebabkan oleh turunnya It yang bersamaan

dengan naiknya Ib. Penyumbang kenaikan Ib tersebut yakni komoditas ikan layang, beras, dan ikan asin gulama/kepala batu.



Gambar 6 Perkembangan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

DAFTAR PUSTAKA

- BPS.2024.Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara
Bulan Januari 2024. Bulungan:BPS Provinsi Kalimantan Utara
- BPS.2024.Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara
Bulan Februari 2024.Bulungan:BPS Provinsi Kalimantan Utara
- BPS.2024.Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara
Bulan Maret 2024.Bulungan:BPS Provinsi Kalimantan Utara
- BPS.2024.Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara
Bulan April 2024.Bulungan:BPS Provinsi Kalimantan Utara
- BPS.2024.Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara
Bulan Mei 2024.Bulungan:BPS Provinsi Kalimantan Utara
- BPS.2024.Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara
Bulan Juni 2024.Bulungan:BPS Provinsi Kalimantan Utara
- BPS.2023.Statistik Nilai Tukar Petani 2022.Jakarta:Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN

<https://kaltara.bps.go.id>



<https://kaltara.bps.go.id>

Lampiran 1 Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Utara, Januari–
Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	124,53	125,75	126,51	127,52	128,54	128,36
Indeks Harga yang Dibayar Petani	112,81	112,97	113,50	113,67	113,80	113,83
Konsumsi Rumah Tangga	113,19	113,30	114,01	114,23	114,34	114,38
Makanan, Minuman Dan Tembakau	116,59	116,73	117,83	118,13	118,30	118,37
Pakaian Dan Alas Kaki	111,57	111,73	111,69	111,71	111,74	111,74
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,24	105,28	105,51	105,63	105,68	105,61
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,52	112,66	112,70	113,42	113,32	113,44
Kesehatan	103,82	103,82	103,85	104,18	104,18	104,30
Transportasi	108,83	108,90	109,09	109,09	109,09	109,11
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,01	104,97	104,95	104,98	104,98	105,01
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,55	106,61	106,61	106,62	106,62	106,62
Pendidikan	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110,55	110,66	110,78	110,87	110,91	110,91
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,76	111,83	112,07	112,25	112,32	112,34
BPPBM	110,11	110,33	110,39	110,39	110,51	110,52
Bibit	104,45	104,87	105,13	105,13	105,19	105,19
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	112,12	112,32	112,47	112,46	112,83	112,87
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	102,47	102,49	102,64	102,65	102,96	102,96
Transportasi Dan Komunikasi	109,18	109,43	109,43	109,44	109,46	109,50
Barang Modal	105,66	105,81	105,93	105,93	105,97	105,94
Upah Buruh	112,03	112,27	112,54	112,54	112,54	112,54
Nilai Tukar Petani	110,39	111,31	111,46	112,18	112,95	112,77
Nilai Tukar Usaha Pertanian	113,09	113,98	114,60	115,52	116,31	116,14

Lampiran 2 Nilai Tukar Petani tanpa Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	126,76	128,66	129,59	131,51	132,98	133,15
Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,96	112,12	112,66	112,87	113,01	113,04
Konsumsi Rumah Tangga	113,22	113,33	114,00	114,25	114,36	114,40
Makanan, Minuman Dan Tembakau	116,84	116,96	118,03	118,37	118,55	118,62
Pakaian Dan Alas Kaki	111,44	111,61	111,56	111,59	111,62	111,62
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,95	105,00	105,24	105,35	105,40	105,32
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,26	112,40	112,44	113,20	113,11	113,22
Kesehatan	103,91	103,92	103,94	104,28	104,28	104,38
Transportasi	108,84	108,92	109,10	109,10	109,11	109,12
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,03	104,99	104,97	105,00	105,00	105,03
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,65	106,71	106,71	106,72	106,72	106,72
Pendidikan	101,28	101,28	101,28	101,28	101,28	101,28
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110,81	110,90	111,01	111,11	111,15	111,15
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,72	111,78	112,02	112,20	112,26	112,29
BPPBM	107,51	107,74	107,79	107,79	107,93	107,94
Bibit	106,13	106,71	107,07	107,07	107,16	107,16
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	108,96	108,86	108,89	108,88	109,22	109,27
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	101,68	101,71	101,91	101,91	101,91	101,91
Transportasi Dan Komunikasi	108,37	108,55	108,48	108,50	108,51	108,56
Barang Modal	105,74	105,95	106,11	106,11	106,17	106,13
Upah Buruh	106,67	107,00	107,38	107,38	107,38	107,38
Nilai Tukar Petani	113,22	114,75	115,03	116,52	117,67	117,79
Nilai Tukar Usaha Pertanian	117,91	119,42	120,23	122,01	123,21	123,35

Lampiran 3 Nilai Tukar Petani Nasional, Januari–Juni 2024
(2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	140,89	144,96	144,28	141,78	141,55	144,17
Indeks Harga yang Dibayar Petani	119,12	119,83	120,86	121,40	121,28	121,38
Konsumsi Rumah Tangga	120,12	121,09	122,51	123,22	122,95	122,94
Makanan, Minuman Dan Tembakau	123,78	125,34	127,60	128,51	127,95	127,78
Pakaian Dan Alas Kaki	120,29	120,49	121,35	122,75	122,77	123,02
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,94	108,99	109,10	109,44	109,47	109,58
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	117,13	117,34	117,62	117,89	118,04	118,26
Kesehatan	115,62	115,89	116,11	116,48	116,62	116,83
Transportasi	120,10	120,32	120,47	120,75	120,84	120,97
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,40	104,40	104,41	104,42	104,43	104,44
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	114,94	115,11	115,29	115,48	115,56	115,83
Pendidikan	104,88	104,95	104,96	104,96	104,96	104,97
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	113,83	114,05	114,34	114,83	115,07	115,24
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	119,52	119,79	120,27	120,97	121,51	121,87
BPPBM	117,38	117,55	117,73	117,90	118,03	118,27
Bibit	114,60	114,74	115,16	115,46	115,78	116,25
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	119,50	119,63	119,67	119,65	119,63	119,65
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	109,59	109,70	109,81	109,91	109,99	110,12
Transportasi Dan Komunikasi	123,34	123,45	123,60	123,77	123,83	123,89
Barang Modal	112,51	112,66	112,81	112,93	113,04	113,14
Upah Buruh	117,31	117,52	117,80	118,02	118,19	118,56
Nilai Tukar Petani	118,27	120,97	119,39	116,79	116,71	118,77
Nilai Tukar Usaha Pertanian	120,03	123,32	122,55	120,25	119,92	121,90

Lampiran 4 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	110,53	115,31	116,17	116,17	115,96	116,10
Padi	111,30	116,74	117,66	117,66	117,66	117,56
Palawija	105,05	105,15	105,58	105,58	103,89	105,70
Indeks Harga yang Dibayar Petani	113,47	113,57	114,09	114,37	114,50	114,53
Konsumsi Rumah Tangga	113,96	114,07	114,63	114,93	115,07	115,11
Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,51	118,64	119,52	119,93	120,15	120,22
Pakaian Dan Alas Kaki	110,75	110,95	110,90	110,94	110,97	110,97
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,28	105,35	105,61	105,76	105,80	105,69
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,29	112,41	112,45	113,40	113,34	113,45
Kesehatan	103,98	103,98	104,01	104,40	104,40	104,53
Transportasi	108,71	108,82	109,01	109,01	109,01	109,03
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,29	105,28	105,27	105,30	105,30	105,32
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,28	106,34	106,34	106,35	106,35	106,35
Pendidikan	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,39	107,46	107,52	107,62	107,66	107,66
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,12	112,20	112,47	112,63	112,70	112,72
BPPBM	108,25	108,34	108,41	108,40	108,44	108,46
Bibit	105,17	106,41	106,89	106,89	107,00	107,00
Pupuk Dan Pestisida	110,80	110,60	110,59	110,56	110,77	110,86
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	103,10	103,15	103,59	103,59	103,59	103,59
Transportasi Dan Komunikasi	108,23	108,43	108,51	108,51	108,51	108,51
Barang Modal	104,88	104,93	105,00	105,00	105,00	105,01
Upah Buruh	109,40	109,44	109,44	109,44	109,44	109,44
Nilai Tukar Petani	97,41	101,53	101,83	101,58	101,28	101,36
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,11	106,43	107,16	107,17	106,93	107,04

Lampiran 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	116,77	115,62	116,26	115,48	115,98	117,96
Sayur-Sayuran	169,59	164,83	164,05	160,25	162,83	168,01
Buah-Buahan	105,37	104,94	105,84	105,71	105,81	107,16
Tanaman Obat-Obatan	119,89	123,23	127,13	126,41	123,84	121,03
Indeks Harga yang Dibayar Petani	112,46	112,54	113,18	113,37	113,47	113,51
Konsumsi Rumah Tangga	112,78	112,86	113,59	113,80	113,92	113,95
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,67	115,76	116,89	117,16	117,34	117,38
Pakaian Dan Alas Kaki	111,87	112,03	111,98	112,00	112,02	112,02
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,79	104,82	105,05	105,15	105,20	105,13
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,86	112,00	112,07	112,79	112,67	112,80
Kesehatan	102,10	102,10	102,12	102,27	102,28	102,33
Transportasi	109,20	109,27	109,47	109,47	109,47	109,49
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,16	105,10	105,07	105,08	105,08	105,12
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,12	106,20	106,20	106,21	106,21	106,21
Pendidikan	101,66	101,66	101,66	101,66	101,66	101,66
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	111,72	111,76	111,83	111,94	112,04	112,04
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,00	112,09	112,30	112,45	112,53	112,55
BPPBM	109,44	109,42	109,16	109,17	109,14	109,19
Bibit	110,09	110,22	110,22	110,22	110,23	110,23
Pupuk Dan Pestisida	109,77	109,59	109,78	109,78	109,68	109,77
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,87	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94
Transportasi Dan Komunikasi	109,97	109,99	109,40	109,40	109,40	109,45
Barang Modal	106,60	106,60	106,99	106,99	106,99	106,99
Upah Buruh	106,23	106,23	106,23	106,23	106,23	106,23
Nilai Tukar Petani	103,83	102,74	102,72	101,87	102,21	103,93
Nilai Tukar Usaha Pertanian	106,70	105,67	106,50	105,79	106,27	108,03

Lampiran 6 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	178,01	178,58	181,08	190,90	197,75	196,41
Tanaman Perkebunan Rakyat	178,01	178,58	181,08	190,90	197,75	196,41
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,79	110,21	110,70	110,82	110,97	111,02
Konsumsi Rumah Tangga	112,42	112,55	113,38	113,59	113,66	113,74
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,51	114,68	115,99	116,25	116,35	116,48
Pakaian Dan Alas Kaki	112,43	112,55	112,49	112,51	112,54	112,54
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,78	104,80	105,03	105,10	105,16	105,12
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,93	112,07	112,11	112,68	112,55	112,67
Kesehatan	104,24	104,24	104,27	104,49	104,49	104,56
Transportasi	108,71	108,78	108,96	108,96	108,96	108,98
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,70	105,62	105,58	105,62	105,60	105,67
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,50	107,56	107,56	107,57	107,57	107,57
Pendidikan	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12	101,12
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	114,95	115,10	115,26	115,36	115,39	115,39
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,08	111,14	111,40	111,70	111,77	111,79
BPPBM	106,17	106,99	107,00	107,00	107,28	107,28
Bibit/Benih	108,30	108,30	108,39	108,39	108,39	108,39
Pupuk Dan Pestisida	104,70	104,70	104,70	104,70	105,41	105,41
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi Dan Komunikasi	107,93	108,13	108,13	108,17	108,17	108,33
Barang Modal	108,32	108,79	108,81	108,81	109,15	108,95
Upah Buruh	107,02	108,54	108,54	108,54	108,54	108,54
Nilai Tukar Petani	162,14	162,03	163,58	172,27	178,20	176,91
Nilai Tukar Usaha Pertanian	167,66	166,91	169,24	178,42	184,34	183,08

Lampiran 7 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	116,59	115,85	115,44	115,44	115,70	116,02
Ternak Besar	109,10	109,64	109,64	109,64	108,21	108,49
Ternak Kecil	126,24	126,24	126,24	126,24	126,24	130,17
Unggas	118,59	117,32	116,74	116,74	117,63	117,69
Hasil-Hasil Ternak/Unggas	99,24	99,24	99,24	99,24	101,48	101,48
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,29	110,39	110,96	111,10	111,29	111,30
Konsumsi Rumah Tangga	112,77	112,86	113,54	113,75	113,85	113,87
Makanan, Minuman Dan Tembakau	116,53	116,64	117,82	118,14	118,32	118,35
Pakaian Dan Alas Kaki	111,59	111,71	111,70	111,72	111,76	111,76
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,50	104,54	104,74	104,83	104,88	104,83
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,97	113,13	113,13	113,67	113,58	113,71
Kesehatan	105,06	105,10	105,11	105,62	105,64	105,74
Transportasi	108,95	109,00	109,15	109,15	109,16	109,17
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	103,50	103,47	103,45	103,47	103,47	103,49
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,06	107,12	107,12	107,13	107,13	107,13
Pendidikan	101,47	101,47	101,47	101,47	101,47	101,47
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	113,54	113,64	113,84	113,92	113,96	113,96
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,18	111,22	111,37	111,46	111,52	111,55
BPPBM	105,42	105,56	105,90	105,90	106,26	106,26
Bibit Dan Bakalan	102,20	102,30	103,03	103,03	103,20	103,20
Obat-Obatan Dan Pakan Ternak/Unggas	108,63	108,72	108,75	108,75	109,38	109,38
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,90	100,90	100,90	100,90	100,90	100,90
Transportasi Dan Komunikasi	107,70	107,95	107,94	107,98	108,04	108,11
Barang Modal	104,06	104,57	104,85	104,85	104,79	104,79
Upah Buruh	100,00	100,00	102,08	102,08	102,08	102,08
Nilai Tukar Petani	105,72	104,94	104,04	103,91	103,97	104,24
Nilai Tukar Usaha Pertanian	110,60	109,75	109,01	109,01	108,89	109,18

Lampiran 8 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara, Januari–Juni 2024 (2018=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani	118,74	118,21	118,50	117,17	117,02	115,95
Tangkap	122,74	121,11	121,17	121,09	121,32	119,88
Budidaya	114,58	115,19	115,72	113,08	112,54	111,86
Indeks Harga yang Dibayar Petani	115,01	115,16	115,66	115,75	115,85	115,88
Konsumsi Rumah Tangga	113,11	113,23	114,03	114,19	114,28	114,33
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,95	116,11	117,34	117,51	117,65	117,72
Pakaian Dan Alas Kaki	111,92	112,05	112,01	112,04	112,07	112,07
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,98	106,00	106,21	106,35	106,41	106,36
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,17	113,32	113,37	114,01	113,87	114,00
Kesehatan	103,57	103,57	103,62	103,93	103,93	104,09
Transportasi	108,80	108,86	109,06	109,06	109,06	109,08
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,95	104,92	104,91	104,94	104,94	104,96
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,29	106,36	106,36	106,36	106,36	106,36
Pendidikan	101,66	101,66	101,66	101,66	101,66	101,66
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109,87	110,02	110,17	110,27	110,29	110,29
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,89	111,97	112,21	112,38	112,46	112,48
BPPBM	116,86	117,04	117,13	117,13	117,22	117,22
Bibit/Benih	100,09	100,09	100,09	100,09	100,09	100,09
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	120,32	121,30	121,75	121,75	122,19	122,19
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	104,52	104,52	104,54	104,57	105,70	105,70
Transportasi Dan Komunikasi	111,30	111,72	111,91	111,91	111,93	111,93
Barang Modal	105,45	105,45	105,45	105,45	105,45	105,45
Upah Buruh	125,92	125,92	125,92	125,92	125,92	125,92
Nilai Tukar Petani	103,25	102,65	102,46	101,22	101,01	100,06
Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,61	101,00	101,17	100,03	99,83	98,92

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor 77212

Telp. (0552) 2033254

Email : 6500@bps.go.id

Homepage : <https://kaltara.bps.go.id>